



BERITA RESMI STATISTIK



Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018

A. KEADAAN KETENAGAKERJAAN

Februari 2018:
Tingkat
Pengangguran
Terbuka (TPT)
sebesar 5,13
persen

- Jumlah angkatan kerja pada Februari 2018 sebanyak 133,94 juta orang, naik 2,39 juta orang dibanding Februari 2017. Sejalan dengan itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 69,20 persen, meningkat 0,18 persen poin.
- Dalam setahun terakhir, pengangguran berkurang 140 ribu orang, sejalan dengan TPT yang turun menjadi 5,13 persen pada Februari 2018. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tertinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 8,92 persen.
- Penduduk yang bekerja sebanyak 127,07 juta orang, bertambah 2,53 juta orang dibanding Februari 2017. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase penduduk yang bekerja terutama pada Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (0,68 persen poin), Jasa Lainnya (0,40 persen poin), dan Industri Pengolahan (0,39 persen poin). Sementara lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan adalah Pertanian (1,41 persen poin), Konstruksi (0,20 persen poin), dan Jasa Pendidikan (0,16 persen poin).
- Sebanyak 73,98 juta orang (58,22 persen) penduduk bekerja di kegiatan informal, akan tetapi persentasenya menurun sebesar 0,13 persen poin dibanding Februari 2017.
- Dari 127,07 juta orang yang bekerja, sebesar 7,64 persen masuk kategori setengah menganggur dan 23,83 persen pekerja paruh waktu. Dalam setahun terakhir, setengah penganggur dan pekerja paruh waktu naik masing-masing sebesar 0,02 persen poin dan 1,31 persen poin.

1. Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan Pengangguran

Jumlah angkatan kerja pada Februari 2018 sebanyak 133,94 juta orang, naik 2,39 juta orang dibanding Februari 2017. Komponen pembentuk angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Pada Februari 2018, sebanyak 127,07 juta orang penduduk bekerja sedangkan sebanyak 6,87 juta orang menganggur. Dibanding setahun yang lalu, jumlah penduduk bekerja bertambah 2,53 juta orang sedangkan pengangguran berkurang 140 ribu orang.

Sejalan dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat. TPAK pada Februari 2018 tercatat sebesar 69,20 persen, meningkat 0,18 persen poin dibanding setahun yang lalu. Kenaikan TPAK memberikan indikasi adanya kenaikan potensi ekonomi dari sisi pasokan (*supply*) tenaga kerja.

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan TPAK antara laki-laki dan perempuan. Pada Februari 2018, TPAK laki-laki sebesar 83,01 persen sedangkan TPAK perempuan hanya sebesar 55,44 persen. Namun demikian, dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu, TPAK perempuan meningkat sebesar 0,40 persen poin sedangkan TPAK laki-laki menurun 0,04 persen poin.

Tabel 1
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama,
Februari 2017–Februari 2018

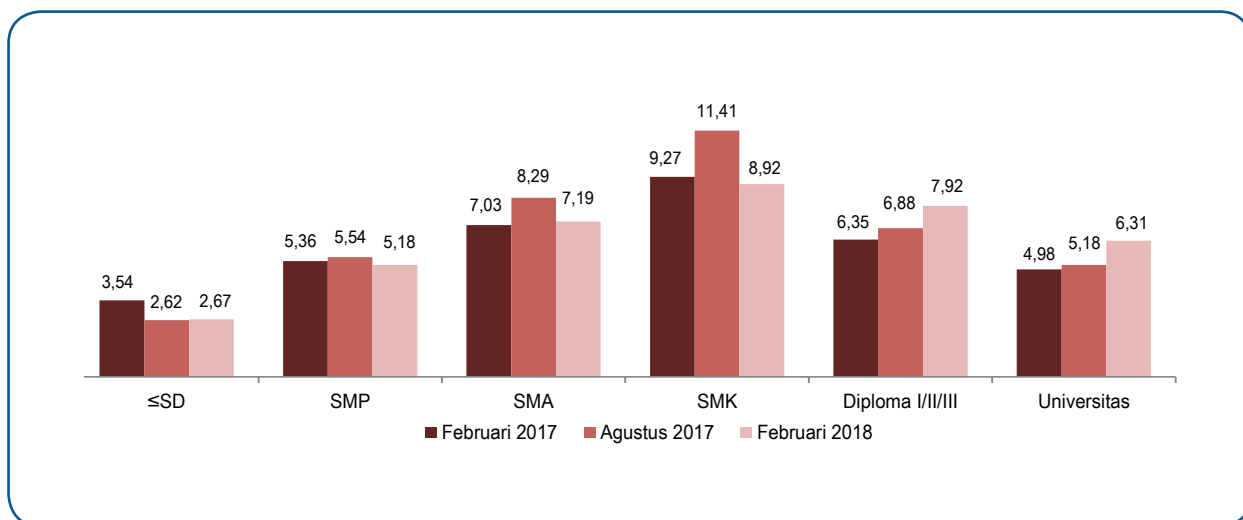
Jenis Kegiatan Utama	Setahun Lalu Februari 2017	Semester Lalu Agustus 2017	Saat Ini Februari 2018	Perubahan 1 Tahun (Feb 2017–Feb 2018)		Perubahan 1 Semester (Ags 2017–Feb 2018)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Juta Orang			Juta Orang	Persen	Juta Orang	Persen
Penduduk Usia Kerja	190,59	192,08	193,55	2,96	1,55	1,47	0,77
Angkatan Kerja	131,55	128,06	133,94	2,39	1,82	5,88	4,59
Bekerja	124,54	121,02	127,07	2,53	2,03	6,05	5,00
Pengangguran	7,01	7,04	6,87	-0,14	-2,00	-0,17	-2,41
Bukan Angkatan Kerja	59,04	64,02	59,61	0,57	0,97	-4,41	-6,89
Sekolah	15,24	16,49	15,61	0,37	2,43	-0,88	-5,34
Mengurus Rumah Tangga	36,08	39,92	36,01	-0,07	-0,19	-3,91	-9,79
Lainnya	7,72	7,61	7,99	0,27	3,50	0,38	4,99
	Persen			Persen poin		Persen poin	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,33	5,50	5,13	-0,20		-0,37	
Perkotaan	6,50	6,79	6,34	-0,16		-0,45	
Perdesaan	4,00	4,01	3,72	-0,28		-0,29	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	69,02	66,67	69,20	0,18		2,53	
Laki-Laki	83,05	82,51	83,01	-0,04		0,50	
Perempuan	55,04	50,89	55,44	0,40		4,55	

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. TPT pada Februari 2017 sebesar 5,33 persen turun menjadi 5,13 persen pada Februari 2018.

Dilihat dari daerah tempat tinggalnya, TPT di perkotaan tercatat lebih tinggi dibanding di perdesaan. Pada Februari 2018, TPT di perkotaan sebesar 6,34 persen, sedangkan TPT di wilayah perdesaan hanya sebesar 3,72 persen. Dibandingkan setahun yang lalu, TPT di perkotaan dan TPT di perdesaan mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,16 persen poin dan 0,28 persen poin.

Dilihat dari tingkat pendidikan pada Februari 2018, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tertinggi diantara tingkat pendidikan lain yaitu sebesar 8,92 persen. TPT tertinggi berikutnya terdapat pada Diploma I/II/III sebesar 7,92 persen. Dengan kata lain, ada penawaran tenaga kerja yang tidak terserap terutama pada tingkat pendidikan SMK dan Diploma I/II/III. Mereka yang berpendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja, dapat dilihat dari TPT SD ke bawah paling kecil diantara semua tingkat pendidikan yaitu sebesar 2,67 persen. Dibandingkan kondisi setahun yang lalu, peningkatan TPT terjadi pada tingkat pendidikan Diploma I/II/III, Universitas, dan SMA, sedangkan TPT pada tingkat pendidikan lainnya menurun.

Gambar 1
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Februari 2017–Februari 2018

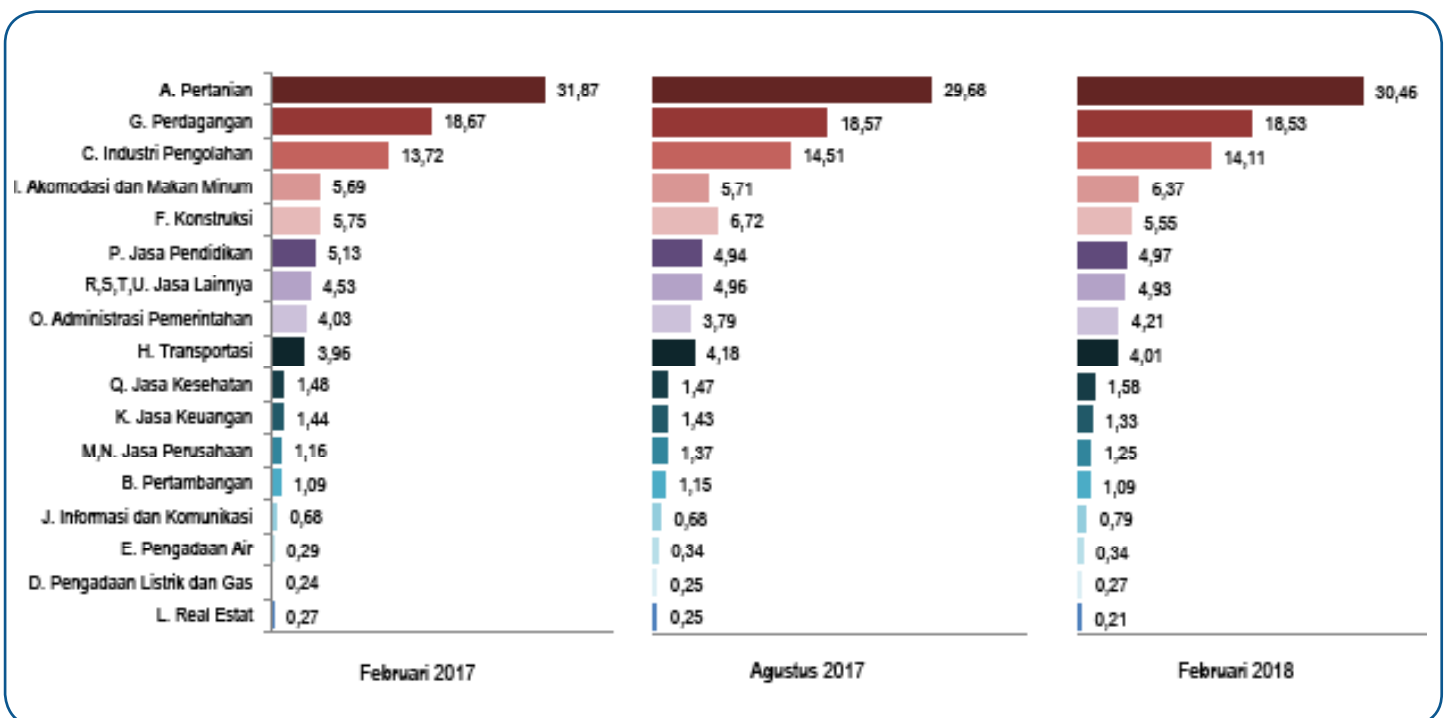


2. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Jumlah penduduk yang bekerja pada setiap kategori lapangan pekerjaan menunjukkan kemampuan dalam penyerapan tenaga kerja. Struktur penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan pada Februari 2018 masih didominasi oleh tiga lapangan pekerjaan utama yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 30,46 persen; Perdagangan sebesar 18,53 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 14,11 persen (Gambar 2 dan Lampiran 1).

Dilihat berdasarkan tren lapangan pekerjaan selama Februari 2017–Februari 2018, lapangan usaha yang mengalami peningkatan persentase penduduk yang bekerja terutama pada Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (0,68 persen poin), Jasa Lainnya (0,40 persen poin), dan Industri Pengolahan (0,39 persen poin). Sementara lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan adalah Pertanian (1,41 persen poin), Konstruksi (0,20 persen poin), dan Jasa Pendidikan (0,16 persen poin).

Gambar 2
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama,
Februari 2017–Februari 2018

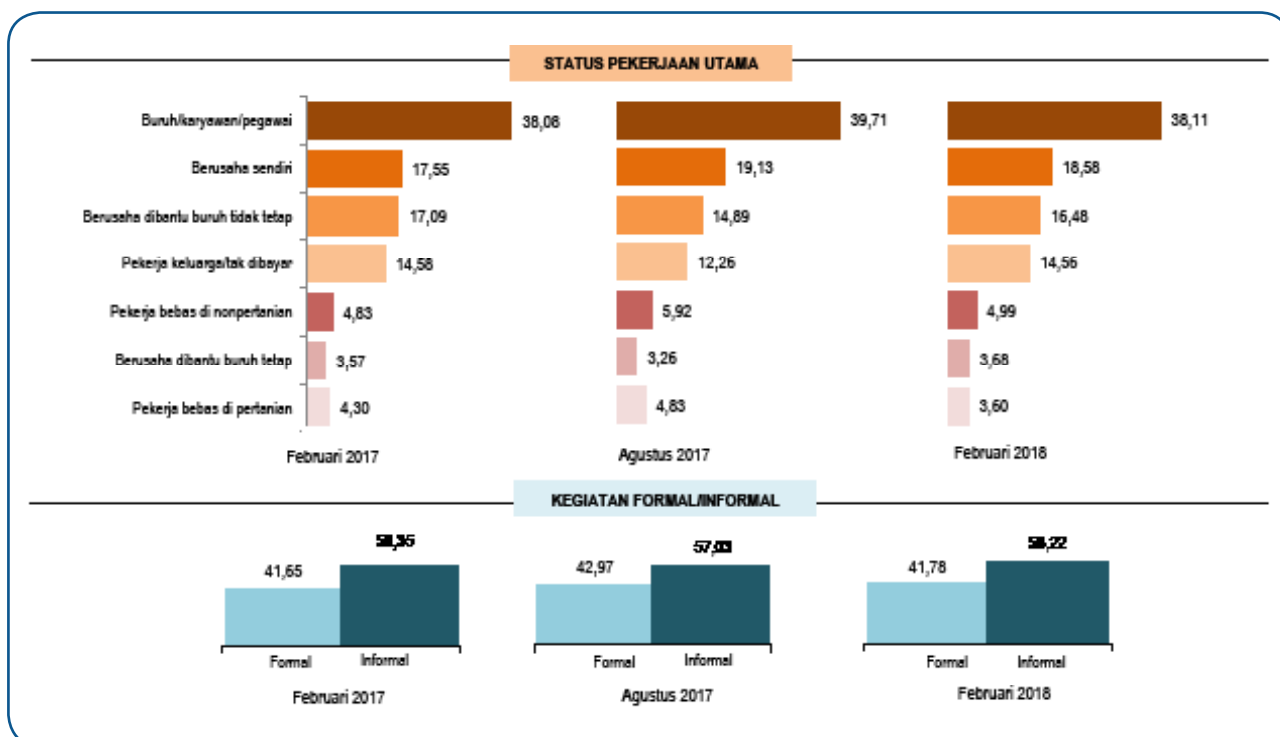


3. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Dari seluruh penduduk bekerja pada Februari 2018, status pekerjaan utama yang terbanyak adalah sebagai buruh/karyawan/pegawai (38,11 persen), diikuti status berusaha sendiri (18,58 persen), berusaha dibantu buruh tidak tetap (16,48 persen), dan pekerja keluarga/tak dibayar (14,56 persen). Sementara penduduk yang bekerja dengan status pekerja bebas di pertanian memiliki persentase yang paling kecil yaitu sebesar 3,60 persen.

Dalam setahun terakhir (Februari 2017–Februari 2018), peningkatan persentase penduduk bekerja tertinggi pada status berusaha sendiri (1,03 persen poin). Penurunan terjadi pada status pekerja bebas di pertanian sebesar 0,70 persen poin, berusaha dibantu buruh tidak tetap sebesar 0,61 persen poin, dan pekerja keluarga/tak dibayar sebesar 0,02 persen poin (Gambar 3).

Gambar 3
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal/ Informal, Februari 2017–Februari 2018



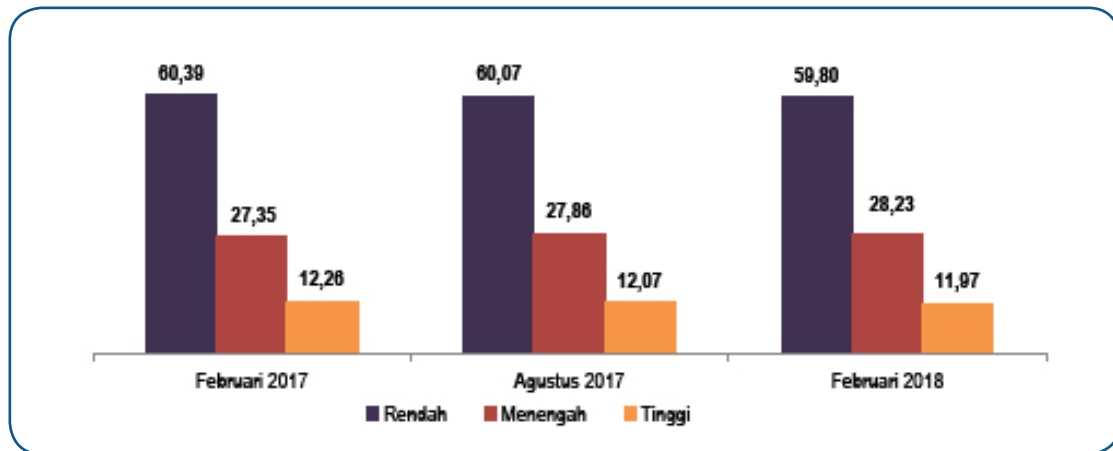
Secara sederhana kegiatan formal dan informal dari penduduk bekerja dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan. Pekerja formal mencakup status berusaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai, sisanya termasuk pekerja informal. Berdasarkan identifikasi ini, maka pada Februari 2018 sebanyak 53,09 juta orang (41,78 persen) penduduk bekerja pada kegiatan formal dan sebanyak 73,98 juta orang (58,22 persen) bekerja pada kegiatan informal. Selama setahun terakhir, pekerja informal menurun dari 58,35 persen pada Februari 2017 menjadi 58,22 persen pada Februari 2018.

4. Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Penyerapan tenaga kerja hingga Februari 2018 masih didominasi oleh penduduk bekerja berpendidikan rendah (SMP ke bawah) sebanyak 75,99 juta orang (59,80 persen). Sementara itu, penduduk bekerja berpendidikan menengah (SMA sederajat) sebanyak 35,87 juta orang (28,23 persen). Penduduk bekerja berpendidikan tinggi hanya sebanyak 15,21 juta orang (11,97 persen) mencakup 3,50 juta orang berpendidikan Diploma dan 11,71 juta orang berpendidikan Universitas.

Dalam setahun terakhir, persentase penduduk bekerja berpendidikan menengah meningkat dari 27,35 persen pada Februari 2017 menjadi 28,23 persen pada Februari 2018. Sementara persentase penduduk bekerja berpendidikan rendah dan tinggi turun masing-masing sebesar 0,59 persen poin dan 0,29 persen poin (Gambar 4).

Gambar 4
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan,
Februari 2017–Februari 2018

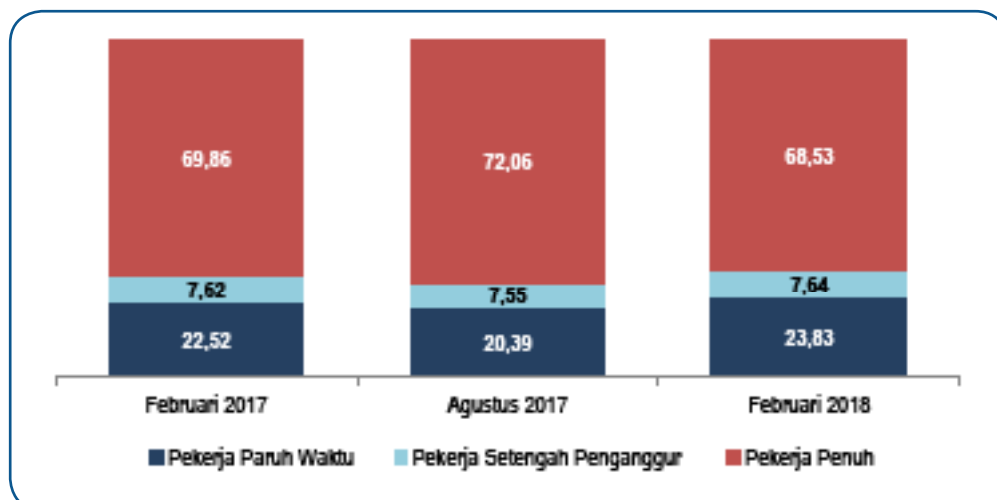


5. Pekerja Penuh/Tidak Penuh

Indikator lain yang lebih mendalam menyangkut angkatan kerja adalah pekerja penuh dan pekerja tidak penuh. Indikator ini mampu menjelaskan bahwa seseorang yang bekerja ternyata tidak semua memiliki produktivitas yang tinggi, hal ini diindikasikan dari jam kerja rendah. Pekerja tidak penuh terbagi menjadi dua kelompok, yaitu pekerja setengah penganggur dan pekerja paruh waktu.

Persentase pekerja penuh pada Februari 2018 sebesar 68,53 persen, menurun dibandingkan keadaan Februari 2017 (69,86 persen). Sebaliknya, persentase pekerja tidak penuh sebesar 31,47 persen, naik sebesar 1,33 persen poin jika dibanding Februari 2017. Pekerja setengah penganggur, persentasenya naik dari 7,62 persen menjadi 7,64 persen dalam setahun terakhir. Begitu pula persentase pekerja paruh waktu naik dari 22,52 persen menjadi 23,83 persen.

Gambar 5
Persentase Pekerja Penuh, Setengah Penganggur, dan Paruh Waktu,
Februari 2017–Februari 2018



B. RATA-RATA UPAH BURUH

Rata-rata upah buruh per bulan pada Februari 2018 sebesar 2,65 juta rupiah

- Rata-rata upah buruh pada Februari 2018 sebesar 2,65 juta rupiah, tertinggi di Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi, yaitu sebesar 4,13 juta rupiah, sedangkan terendah di Kategori Jasa Lainnya, yaitu sebesar 1,44 juta rupiah.
- Rata-rata upah buruh laki-laki per bulan (2,91 juta rupiah), lebih tinggi dibanding perempuan (2,21 juta rupiah).
- Terdapat 6 kategori dengan rata-rata upah buruh per bulan di bawah rata-rata upah buruh nasional.
- Rata-rata upah buruh yang menamatkan pendidikan universitas sebesar 4,42 juta rupiah per bulan, hampir 3 kali lipat dari rata-rata upah buruh dengan pendidikan SD ke bawah yang hanya sebesar 1,57 juta rupiah.

1. Rata-rata Upah Buruh per Bulan menurut Lapangan Pekerjaan Utama di 17 Kategori dan Jenis Kelamin

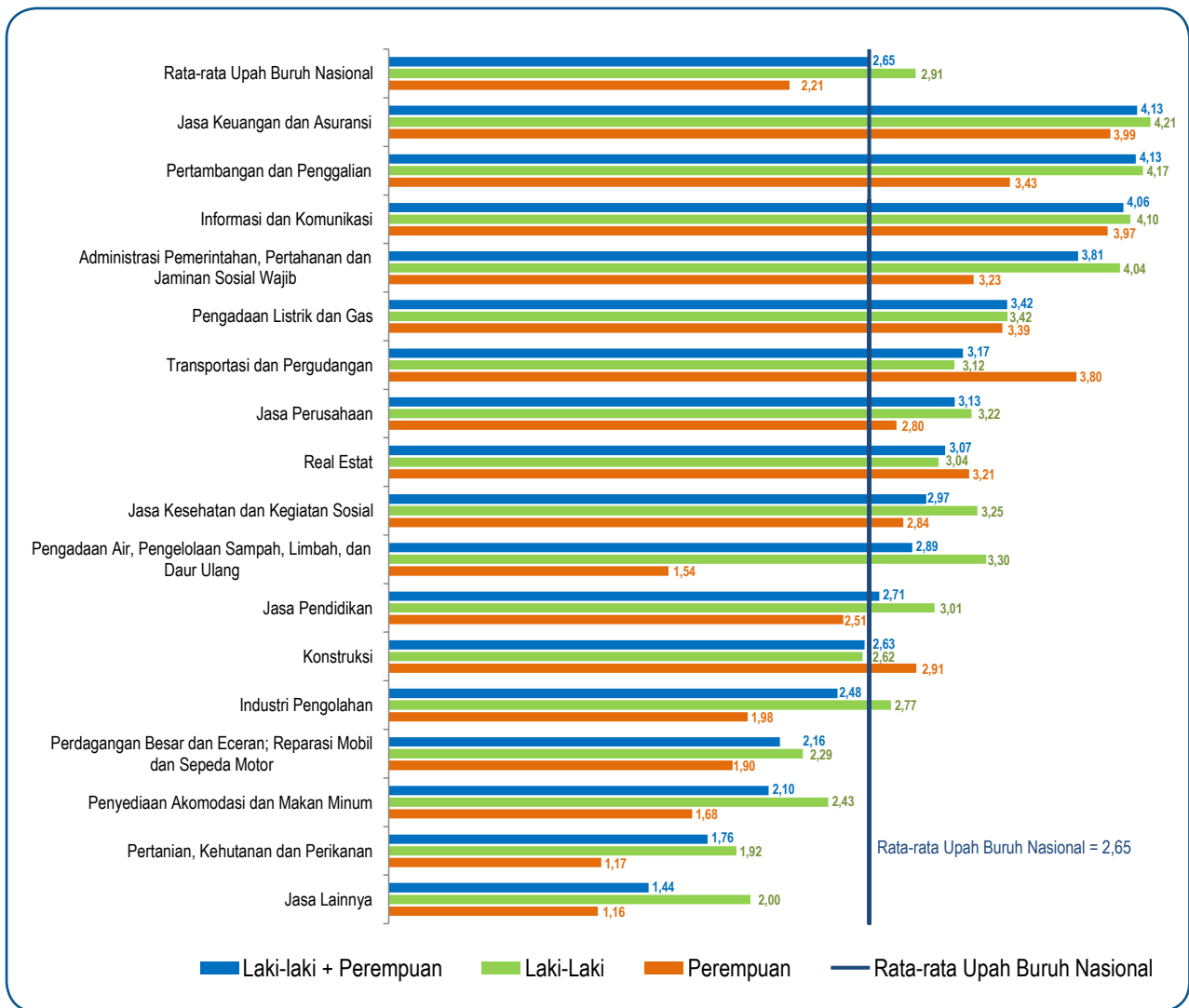
Rata-rata upah/gaji buruh/karyawan/pegawai yang selanjutnya disebut sebagai rata-rata upah buruh pada Februari 2018 sebesar 2,65 juta rupiah per bulan. Upah tertinggi pada Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi, disusul oleh upah tertinggi kedua pada Kategori Pertambangan dan Penggalian, dengan perbedaan yang tidak terlalu signifikan yaitu sebesar 4,13 juta rupiah per bulan, sedangkan upah terendah pada Kategori Jasa Lainnya yaitu sebesar 1,44 juta rupiah per bulan.

Rata-rata upah buruh laki-laki per bulan tertinggi sebesar 4,21 juta rupiah terdapat pada Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi, sedangkan terendah pada Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, yaitu sebesar 1,92 juta rupiah. Rata-rata upah buruh perempuan per bulan tertinggi terdapat pada Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi, yaitu sebesar 3,99 juta rupiah, sedangkan terendah pada Kategori Jasa Lainnya yaitu sebesar 1,16 juta rupiah.

Rata-rata upah buruh laki-laki per bulan cenderung lebih tinggi dibanding perempuan, namun pada tiga kategori terjadi sebaliknya, yaitu pada Kategori Konstruksi (laki-laki 2,62 juta rupiah dan perempuan 2,91 juta rupiah), Kategori Transportasi dan Pergudangan (laki-laki 3,12 juta rupiah dan perempuan 3,80 juta rupiah), serta Kategori Real Estat (laki-laki 3,04 juta rupiah dan perempuan 3,21 juta rupiah).

Jika dibandingkan dengan rata-rata upah buruh nasional (2,65 juta rupiah), masih terdapat 6 kategori yang memiliki upah di bawah rata-rata upah buruh nasional, yaitu Kategori Konstruksi (2,63 juta rupiah), Kategori Industri Pengolahan (2,48 juta rupiah), Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (2,16 juta rupiah), Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (2,10 juta rupiah), Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (1,76 juta rupiah), dan Kategori Jasa Lainnya (1,44 juta rupiah).

Gambar 6
Rata-rata Upah Buruh per Bulan menurut Lapangan Pekerjaan Utama di 17 Kategori dan Jenis Kelamin (juta rupiah), Februari 2018

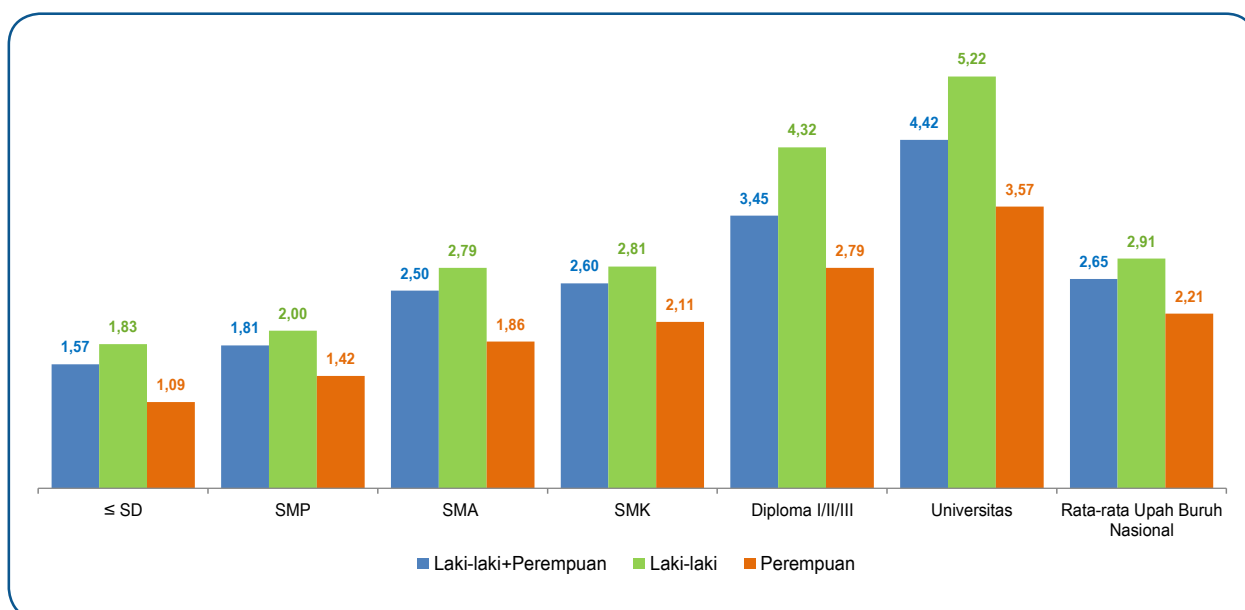


2. Rata-rata Upah Buruh per Bulan menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin

Dilihat dari tingkat pendidikan pada Februari 2018, sejalan dengan semakin tingginya tingkat pendidikan, rata-rata upah buruh per bulan juga meningkat. Rata-rata upah buruh yang menamatkan pendidikan universitas sebesar 4,42 juta rupiah, hampir 3 kali lipat rata-rata upah buruh dengan pendidikan SD ke bawah yang hanya sebesar 1,57 juta rupiah.

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan rata-rata upah sebulan antara buruh laki-laki dan perempuan. Rata-rata upah buruh laki-laki selalu lebih tinggi daripada perempuan di setiap jenjang pendidikan yang ditamatkan. Pada tingkat pendidikan SD ke bawah, rata-rata upah buruh laki-laki sebesar 1,83 juta rupiah sedangkan perempuan 1,09 juta rupiah. Pada tingkat pendidikan universitas, rata-rata upah buruh laki-laki sebesar 5,22 juta rupiah sedangkan perempuan 3,57 juta rupiah. Selisih terbesar rata-rata upah antara laki-laki dan perempuan terdapat pada buruh dengan tingkat pendidikan universitas yaitu sebesar 1,65 juta rupiah.

Gambar 7
Rata-Rata Upah Buruh per Bulan menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin (juta rupiah), Februari 2018



Lampiran 1 Penjelasan Teknis

1. **Konsep dan definisi** yang digunakan dalam Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) mengacu pada *Labour Force Concept International Labour Organizations/ILO*.
2. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas.
3. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja yang bekerja (punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja) dan pengangguran.
4. **Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja yang kegiatan utamanya sekolah, mengurus rumah tangga, atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
5. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
6. **Penganggur** adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi berharap mendapat pekerjaan, dan kegiatannya terdiri dari: mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, tidak mencari pekerjaan karena alasan merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa), dan tidak mencari pekerjaan karena sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
7. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah rasio jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja.
8. **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** adalah rasio jumlah penganggur terbuka terhadap jumlah angkatan kerja.
9. **Penduduk yang bekerja pada sektor informal** adalah penduduk bekerja yang berstatus berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga. Sementara **penduduk yang bekerja pada sektor formal** adalah penduduk berstatus berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan buruh/karyawan/pegawai.
10. **Pekerja penuh** adalah penduduk yang bekerja dengan jam kerja 35 jam atau lebih dalam seminggu, dan termasuk mereka yang kondisinya sementara tidak bekerja. Sementara pekerja tidak penuh adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, dan terdiri dari:
 - **Setengah Penganggur** adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
 - **Pekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
11. **Upah** merupakan imbalan/balas jasa yang diterima oleh buruh/karyawan/pegawai selama sebulan yang lalu dari pekerjaan utama, yang terdiri dari komponen upah/gaji pokok dan tunjangan, baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan.
 - **Upah/gaji pokok** adalah imbalan dalam bentuk uang atau barang yang diterima oleh buruh/karyawan/pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan.
 - **Tunjangan** yang dimaksud adalah penerimaan buruh/karyawan/pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya seperti tunjangan kinerja, tunjangan jabatan, dan tunjangan biaya hidup/tunjangan kemahalan yang diberikan dalam bentuk uang atau barang.

Lampiran 2 Karakteristik Penduduk Bekerja, Februari 2017–Februari 2018

Karakteristik Penduduk Bekerja	Setahun Lalu (Februari 2017)		Semester Lalu (Agustus 2017)		Saat Ini (Februari 2018)		Perubahan 1 Tahun (Feb 2017–Feb 2018)		Perubahan 1 Semester (Ags 2017–Feb 2018)	
	Juta Orang	Persen (%)	Juta Orang	Persen (%)	Juta Orang	Persen (%)	Juta Orang	Persen Poin	Juta Orang	Persen Poin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan										
SD ke Bawah	52,59	42,23	50,98	42,12	53,11	41,80	0,52	-0,43	2,13	-0,32
Sekolah Menengah Pertama	22,62	18,16	21,72	17,95	22,88	18,00	0,26	-0,16	1,16	0,05
Sekolah Menengah Atas	20,52	16,48	21,13	17,46	21,32	16,78	0,80	0,30	0,19	-0,68
Sekolah Menengah Kejuruan	13,54	10,87	12,59	10,40	14,55	11,45	1,01	0,58	1,96	1,05
Diploma I/II/III	3,68	2,95	3,28	2,72	3,50	2,75	-0,18	-0,20	0,22	0,03
Universitas	11,59	9,31	11,32	9,35	11,71	9,22	0,12	-0,09	0,39	-0,13
Jumlah	124,54	100,00	121,02	100,00	127,07	100,00	2,53	-	6,05	-

Lampiran 2
Karakteristik Penduduk Bekerja, Februari 2017–Februari 2018 (Lanjutan)

Karakteristik Penduduk Bekerja	Setahun Lalu		Semester Lalu		Saat Ini		Perubahan 1 Tahun		Perubahan 1 Semester	
	(Februari 2017)		(Agustus 2017)		(Februari 2018)		(Feb 2017–Feb 2018)		(Ags 2017–Feb 2018)	
	Juta Orang	Persen (%)	Juta Orang	Persen (%)	Juta Orang	Persen (%)	Juta Orang	Persen Poin	Juta Orang	Persen Poin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lapangan Pekerjaan Utama										
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	39,68	31,87	35,92	29,68	38,70	30,46	-0,98	-1,41	2,78	0,78
B. Pertambangan dan Penggalian	1,36	1,09	1,39	1,15	1,38	1,09	0,02	0,00	-0,01	-0,06
C. Industri Pengolahan	17,09	13,72	17,56	14,51	17,92	14,11	0,83	0,39	0,36	-0,40
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,30	0,24	0,30	0,25	0,34	0,27	0,04	0,03	0,04	0,02
E. Pengadaan Air	0,36	0,29	0,41	0,34	0,44	0,34	0,08	0,05	0,03	0,00
F. Konstruksi	7,16	5,75	8,14	6,72	7,06	5,55	-0,10	-0,20	-1,08	-1,17
G. Perdagangan Besar dan Eceran	23,25	18,67	22,50	18,57	23,55	18,53	0,30	-0,14	1,05	-0,04
H. Transportasi dan Pergudangan	4,94	3,96	5,06	4,18	5,09	4,01	0,15	0,05	0,03	-0,17
I. Akomodasi dan Makan Minum	7,08	5,69	6,90	5,71	8,10	6,37	1,02	0,68	1,20	0,66
J. Informasi dan Komunikasi	0,85	0,68	0,82	0,68	1,00	0,79	0,15	0,11	0,18	0,11
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,79	1,44	1,72	1,43	1,70	1,33	-0,09	-0,11	-0,02	-0,10
L. Real Estat	0,33	0,27	0,30	0,25	0,27	0,21	-0,06	-0,06	-0,03	-0,04
M, N. Jasa Perusahaan	1,45	1,16	1,66	1,37	1,58	1,25	0,13	0,09	-0,08	-0,12
O. Administrasi Pemerintahan	5,03	4,03	4,58	3,79	5,35	4,21	0,32	0,18	0,77	0,42
P. Jasa Pendidikan	6,39	5,13	5,98	4,94	6,31	4,97	-0,08	-0,16	0,33	0,03
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,84	1,48	1,78	1,47	2,01	1,58	0,17	0,10	0,23	0,11
R,S,T,U. Jasa Lainnya	5,64	4,53	6,00	4,96	6,27	4,93	0,63	0,40	0,27	-0,03
Jumlah	124,54	100	121,02	100	127,07	100	2,53	-	6,05	-
Status Pekerjaan Utama										
Berusaha sendiri	21,85	17,55	23,15	19,13	23,62	18,58	1,77	1,03	0,47	-0,55
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	21,28	17,09	18,02	14,89	20,94	16,48	-0,34	-0,61	2,92	1,59
Berusaha dibantu buruh tetap	4,45	3,57	3,95	3,26	4,67	3,68	0,22	0,11	0,72	0,42
Buruh/karyawan/pegawai	47,42	38,08	48,05	39,71	48,42	38,11	1,00	0,03	0,37	-1,60
Pekerja bebas di pertanian	5,36	4,30	5,85	4,83	4,58	3,60	-0,78	-0,70	-1,27	-1,23
Pekerja bebas di nonpertanian	6,02	4,83	7,16	5,92	6,34	4,99	0,32	0,16	-0,82	-0,93
Pekerja keluarga/tak dibayar	18,16	14,58	14,84	12,26	18,50	14,56	0,34	-0,02	3,66	2,30
Jumlah	124,54	100,00	121,02	100,00	127,07	100,00	2,53	-	6,05	-
Status Pekerjaan Formal/Informal										
Formal	51,87	41,65	52,00	42,97	53,09	41,78	1,22	0,13	1,09	-1,19
Informal	72,67	58,35	69,02	57,03	73,98	58,22	1,31	-0,13	4,96	1,19
Jumlah	124,54	100,00	121,02	100,00	127,07	100,00	2,53	-	6,05	-
Jumlah Jam Kerja per Minggu										
1–7	3,22	2,58	2,38	1,97	3,73	2,94	0,51	0,36	1,35	0,97
8–14	6,77	5,44	5,95	4,92	7,36	5,79	0,59	0,35	1,41	0,87
15–24	12,79	10,27	11,87	9,81	13,64	10,73	0,85	0,46	1,77	0,92
25–34	14,76	11,85	13,62	11,25	15,26	12,01	0,50	0,16	1,64	0,76
≥ 35 ¹⁾	87,00	69,86	87,20	72,05	87,08	68,53	0,08	-1,33	-0,12	-3,52
Jumlah	124,54	100,00	121,02	100,00	127,07	100,00	2,53	-	6,05	-
Pekerja Penuh/Tidak Penuh										
Pekerja Penuh (≥ 35 jam ¹⁾)	87,00	69,86	87,20	72,06	87,08	68,53	0,08	-1,33	-0,12	-3,53
Pekerja Tidak Penuh (1–34 jam)	37,54	30,14	33,82	27,94	39,99	31,47	2,45	1,33	6,17	3,53
- Setengah Penganggur	9,49	7,62	9,14	7,55	9,70	7,64	0,21	0,02	0,56	0,09
- Pekerja Paruh Waktu	28,05	22,52	24,68	20,39	30,29	23,83	2,24	1,31	5,61	3,44
Jumlah	124,54	100,00	121,02	100,00	127,07	100,00	2,53	-	6,05	-

Keterangan: *) termasuk sementara tidak bekerja

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2017, Agustus 2017, dan Februari 2018

Lampiran 3
Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (persen)
Februari 2017–Februari 2018

Provinsi	Setahun Lalu (Februari 2017)	Semester Lalu (Agustus 2017)	Saat Ini (Februari 2018)	Perubahan 1 Tahun (Feb 2017–Feb 2018)	Perubahan 1 Semester (Ags 2017–Feb 2018)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	7,39	6,57	6,55	-0,84	-0,02
Sumatera Utara	6,41	5,60	5,59	-0,82	-0,01
Sumatera Barat	5,80	5,58	5,55	-0,25	-0,03
Riau	5,76	6,22	5,72	-0,04	-0,50
Jambi	3,67	3,87	3,65	-0,02	-0,22
Sumatera Selatan	3,80	4,39	4,02	0,22	-0,37
Bengkulu	2,81	3,74	2,70	-0,11	-1,04
Lampung	4,43	4,33	4,33	-0,10	0,00
Bangka Belitung	4,46	3,78	3,61	-0,85	-0,17
Kepulauan Riau	6,44	7,16	6,43	-0,01	-0,73
DKI Jakarta	5,36	7,14	5,34	-0,02	-1,80
Jawa Barat	8,49	8,22	8,16	-0,33	-0,06
Jawa Tengah	4,15	4,57	4,23	0,08	-0,34
D.I. Yogyakarta	2,84	3,02	3,06	0,22	0,04
Jawa Timur	4,10	4,00	3,85	-0,25	-0,15
Banten	7,75	9,28	7,77	0,02	-1,51
Bali	1,28	1,48	0,86	-0,42	-0,62
Nusa Tenggara Barat	3,86	3,32	3,38	-0,48	0,06
Nusa Tenggara Timur	3,21	3,27	2,98	-0,23	-0,29
Kalimantan Barat	4,22	4,36	4,15	-0,07	-0,21
Kalimantan Tengah	3,13	4,23	3,18	0,05	-1,05
Kalimantan Selatan	3,53	4,77	3,86	0,33	-0,91
Kalimantan Timur	8,55	6,91	6,90	-1,65	-0,01
Kalimantan Utara	5,17	5,54	4,68	-0,49	-0,86
Sulawesi Utara	6,12	7,18	6,09	-0,03	-1,09
Sulawesi Tengah	2,97	3,81	3,19	0,22	-0,62
Sulawesi Selatan	4,77	5,61	5,39	0,62	-0,22
Sulawesi Tenggara	3,14	3,30	2,79	-0,35	-0,51
Gorontalo	3,65	4,28	3,62	-0,03	-0,66
Sulawesi Barat	2,98	3,21	2,45	-0,53	-0,76
Maluku	7,77	9,29	7,38	-0,39	-1,91
Maluku Utara	4,82	5,33	4,65	-0,17	-0,68
Papua Barat	7,52	6,49	5,67	-1,85	-0,82
Papua	3,96	3,62	2,91	-1,05	-0,71
Total	5,33	5,50	5,13	-0,20	-0,37

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2017, Agustus 2017, dan Februari 2018

Lampiran 4
Rata-Rata Upah Buruh per Bulan menurut Lapangan Pekerjaan Utama di 17 Kategori dan Jenis Kelamin (rupiah), Februari 2018

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1 919 281	1 173 189	1 761 849
Pertambangan dan Penggalian	4 166 476	3 432 486	4 127 245
Industri Pengolahan	2 774 160	1 982 102	2 478 868
Pengadaan Listrik dan Gas	3 418 728	3 389 996	3 416 517
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	3 300 050	1 544 872	2 892 345
Konstruksi	2 617 644	2 914 710	2 628 165
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 288 125	1 898 599	2 160 642
Transportasi dan Pergudangan	3 123 902	3 798 340	3 172 077
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2 428 468	1 675 318	2 098 481
Informasi dan Komunikasi	4 095 985	3 971 476	4 059 364
Jasa Keuangan dan Asuransi	4 207 564	3 986 938	4 134 866
Real Estat	3 038 086	3 206 435	3 073 709
Jasa Perusahaan	3 219 021	2 803 977	3 127 060
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4 039 256	3 230 805	3 808 741
Jasa Pendidikan	3 014 153	2 510 787	2 710 224
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3 252 513	2 841 962	2 968 612
Jasa Lainnya	1 997 815	1 155 816	1 435 939
Rata-rata Upah Buruh Nasional	2 910 301	2 213 282	2 654 070

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2018

Lampiran 5
Rata-Rata Upah Buruh per Bulan menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin (rupiah), Februari 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke Bawah	1 825 338	1 092 918	1 571 481
SMP	1 997 041	1 424 433	1 808 698
SMA Umum	2 792 207	1 858 346	2 503 664
SMA Kejuruan	2 809 891	2 109 633	2 595 390
Diploma I/II/III	4 319 892	2 794 861	3 454 620
Universitas	5 219 178	3 568 841	4 417 217
Rata-rata Upah Buruh Nasional	2 910 301	2 213 282	2 654 070

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2018

Lampiran 6
Rata-Rata Upah Buruh dan Upah Minimum Provinsi per Bulan (rupiah), Februari 2018

Provinsi	Rata-rata Upah Buruh ¹	Upah Minimum Provinsi ²
(1)	(2)	(3)
Aceh	2 312 847	2 700 000
Sumatera Utara	2 202 517	2 132 189
Sumatera Barat	2 465 428	2 119 067
Riau	2 358 662	2 464 154
Jambi	2 081 612	2 243 719
Sumatera Selatan	2 123 387	2 595 995
Bengkulu	2 449 841	1 888 741
Lampung	2 287 798	2 074 673
Kepulauan Bangka Belitung	2 521 591	2 755 444
Kepulauan Riau	3 604 388	2 563 875
DKI Jakarta	4 156 334	3 648 036
Jawa Barat	2 978 524	1 544 361
Jawa Tengah	1 965 156	1 486 065
D.I. Yogyakarta	2 092 293	1 454 154
Jawa Timur	2 154 106	1 508 895
Banten	3 655 379	2 099 385
Bali	2 674 719	2 127 157
Nusa Tenggara Barat	1 988 358	1 825 000
Nusa Tenggara Timur	2 164 220	1 660 000
Kalimantan Barat	2 278 899	2 046 900
Kalimantan Tengah	2 871 405	2 421 305
Kalimantan Selatan	2 653 784	2 454 671
Kalimantan Timur	3 792 722	2 543 332
Kalimantan Utara	3 621 808	2 559 903
Sulawesi Utara	2 780 651	2 824 286
Sulawesi Tengah	2 290 761	1 965 232
Sulawesi Selatan	2 670 573	2 647 767
Sulawesi Tenggara	2 528 631	2 177 052
Gorontalo	2 267 350	2 206 813
Sulawesi Barat	2 052 662	2 193 530
Maluku	2 343 210	2 222 220
Maluku Utara	2 703 723	2 320 803
Papua Barat	2 896 118	2 667 000
Papua	3 603 807	3 000 000
Rata-rata Upah Buruh Nasional	2 654 070	2 268 874

Sumber:

¹ Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2018

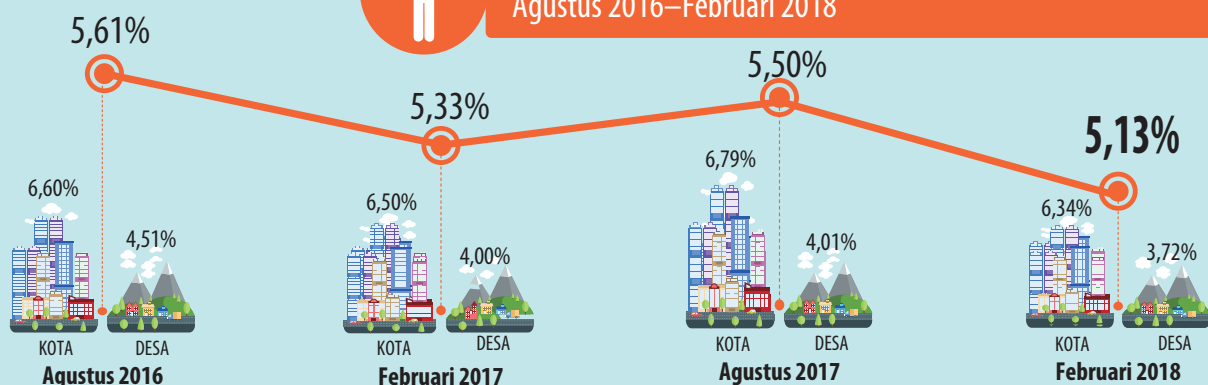
² Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2018

KEADAAN KETENAGAKERJAAN INDONESIA FEBRUARI 2018

Berita Resmi Statistik No. 42/05/Th. XXI, 07 Mei 2018



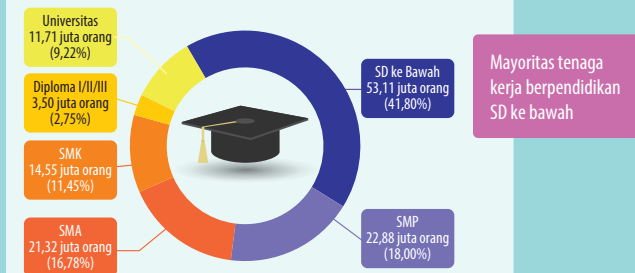
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Agustus 2016–Februari 2018



MENURUT JAM KERJA



MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN



Karakteristik Penduduk Bekerja



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

RATA-RATA UPAH¹ BURUH² PER BULAN FEBRUARI 2018

Berita Resmi Statistik No. 42/05/Th. XXI, 07 Mei 2018



Kategori dengan Rata-rata Upah Tertinggi
(juta rupiah)



Jasa Keuangan
dan Asuransi



Pertambangan
dan Penggalian



Informasi dan
Komunikasi

Kategori dengan Rata-rata Upah Terendah
(juta rupiah)



Jasa Lainnya



Pertanian, Kehutanan,
Perikanan



Penyediaan Akomodasi
dan Makan Minum

MENURUT JENIS KELAMIN



Laki-laki

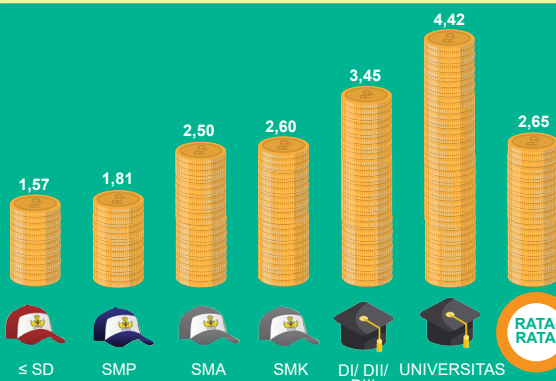
2,91
juta rupiah



Perempuan

2,21
juta rupiah

MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN (juta rupiah)



Rata-rata Upah Buruh Nasional **2,65 Juta Rupiah** per bulan

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2018

Catatan : ¹ Upah adalah upah/gaji ² Buruh adalah buruh/karyawan/pegawai



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Diterbitkan oleh:



Badan Pusat Statistik
Jl. dr. Sutomo No. 6–8
Jakarta-Indonesia 10710



Nurma Midayanti, S.Si, M.Env.Sc
Direktur Statistik Kependudukan dan
Ketenagakerjaan
Telepon: 3810291-5, Pesawat 4100
E-mail: nurma@bps.go.id
Website: www.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.